Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Alef Education* Terhadap Penguasaan Maharah Istima'

Nuroh Nuroh¹, Ubaidillah²

¹*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*

²*Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*

Corresponding E-mail: 232622105.nurob@uinbanten.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the use of Alef Education learning media improves listening skills (a quasi-experimental study in class eleventh grade students in Islamic Senior High School 1 Kab. Serang) and the effect of using Alef Education learning media on improving listening skills (a quasi-experimental study in class eleventh grade student' in Islamic Senior High School 1 Kab. Serang). Researchers use quantitative research methods using the quasi-experimental design and actual design experimental methods, namely experiment and control classes. The population of this study was 249 students of class eleven, and the sample used amounted to 36 students. The sampling technique used probably sampling with simple random sampling, which is a random sampling from the population because the population is considered homogeneous if the number of subjects is less than 100. The data collection methods used are observation, interview, documentation, pre-test, and post-test. The effect of using Alef Education learning is calculated from the pre-test and post-test with the arithmetic t-method $t > t\text{-table } 5,168 > 2,032$. It can be concluded that there is an influence on listening skills in Alef Education learning.

Keywords: *Instructional media, Alef Education, Listening Skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima' (Studi Eksperimen di Kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang), dan apa pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima' (Studi Eksperimen di Kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasy Experimental Design* dan *True Experimental Design* yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 249 siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen apabila jumlah subjeknya kurang dari 100. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, *pre-test*, dan *post-test*. Adapun pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* dihitung dari *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan metode t-hitung $t > t\text{-tabel}$ yaitu $5,168 > 2,032$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan Maharah Istima'.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Alef Education, Maharah Istima'*

Pendahuluan

Media Pembelajaran *Alef Education* merupakan *platform* digital pendidikan bahasa Arab di madrasah. *Alef Education* adalah perusahaan teknologi pendidikan K-12 terkemuka di Uni Emirat Arab (UEA).¹ Untuk menyelaraskan Visi UEA 2021 serta sebagai transformasi digital di sekolah umum, yaitu Al Asayel merupakan sekolah umum yang berlokasi di Abu Dhabi.² Memilih menggunakan *Alef Platform* sebagai program pembelajaran digital yang mendukung pengajaran dan pembelajaran menggunakan teknologi.³ Media ini membantu memudahkan pekerjaan baik guru maupun siswa. Dengan memanfaatkan media tersebut bertujuan membantu guru dalam memanfaatkan waktu agar lebih efisien dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif. Keuntungannya bagi siswa adalah dapat lebih mudah menerima dan memahami apa yang diajarkan oleh guru, terutama ketika menyelesaikan masalah.⁴ Salah satu kelebihan *Alef Education* adalah di dalamnya tersedia bahan ajar (materi) yang dapat disampaikan oleh tenaga pendidik, memuat berbagai soal baik kalam, qira'ah, istima', dan kitabah.⁵

Tenaga pendidik dapat memantau kegiatan siswanya dalam proses pembelajaran serta dapat melihat skor siswa yang telah menyelesaikan soal dari yang mudah sampai yang tersulit.⁶ Selain menyediakan latihan soal, *Alef Education* menyediakan permainan yang dapat diakses langsung oleh siswa, yang dapat meningkatkan keterampilannya khususnya pada maharah Istima, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam kegiatan belajarnya.⁷

¹ Aisha Hassan Alyammahi, "The Impact of Alef Platform on Students' Performance at Al Asayel School in Abu Dhabi, UAE," *Journal for Researching Education Practice and Theory (JREPT)* 2, no. 1: 80-108 (2019): 82.

² Mohammad Abdulsalam, Suliman Al Arood, and Majed Zaki Aljallad, "Multicultural Education Cloud Learning Applications In Teaching Islamic Education In The United Arab Emirates," *Multicultural Education* 6, no. 5 (2020): 195–203, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4374301>.

³ Aisha Hassan Alyammahi, "The Impact of Alef Platform on Students' Performance at Al Asayel School in Abu Dhabi, UAE," *Journal for Researching Education Practice and Theory (JREPT)*, Vol. 2, No. 1: 80-108 (2019): 82.

⁴ Maslaha, Irvan, and Marah Doly Nasution, "Penggunaan Platform Alef Education Dalam Pembelajaran Matematika Materi Relasi Dan Fungsi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa," *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)* 4, no. 2 (August 2023): 1–7, <https://doi.org/10.30596/jmes.v4i2.16358>.

⁵ Erham Budi Wiranto and Sri Suwartini, "Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education," in *Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education* (Yogyakarta: Ushuluddin International Conference (USICON), 2023), 64–87, <https://doi.org/10.4324/9780429038075-2>.

⁶ Mária Bielíková et al., "ALEF: From Application to Platform for Adaptive Collaborative Learning," *Recommender Systems for Technology Enhanced Learning: Research Trends and Applications*, no. 1 (2014): 195–225, https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0530-0_10.

⁷ Alef Education Indonesia, "Alef Education," 2021, <https://alef.co.id/>. Diakses pada tanggal: 20 Oktober 2022.

Menyimak suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.⁸ Mendengarkan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan mendengarkan bunyi-bunyian, berbicara, dan mengenali, mengevaluasi, serta menanggapi makna dari apa yang didengar.⁹ Istima' komponen yang sangat penting, dimana orang yang mendengarkan memberikan semua perhatiannya kepada pembicara, memusatkan perhatiannya pada percakapan dengan sengaja, dan mencoba menjelaskan suaranya, gerak tubuh, dan semua gerakan untuk memahami apa pesan pembicaraan itu, dengan cara memastikan pendengar mencapai komunikasi lisan yang baik karena istima' adalah sarana yang paling utama digunakan dalam berkomunikasi kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dari keterampilan tersebut kita dapat menguasai keterampilan yang lain seperti kalam, qira'ah, dan kitabah.¹¹

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan penguasaan maharah bahasa Arab salah satunya terhadap maharah istima'. Sebagaimana yang terjadi pada peserta didik di MA Negeri 1 Kab. Serang berdasarkan pengamatan penulis dalam observasi dan wawancara kepada guru bidang studi bahasa Arab bahwa dalam sekolah tersebut banyak peserta didik yang menganggap bahasa Arab sebagai pembelajaran yang sangat sulit dan membosankan salah satunya pada maharah istima' karena dalam sekolah tersebut istima' hanya disajikan melalui ucapan gurunya langsung sehingga terkesan sangat membosankan.

Oleh karena itu, media pembelajaran *Alef Education* diharapkan dapat menjadi referensi proses belajar mengajar, menciptakan suasana belajar yang menarik, dan menjamin keberhasilan proses komunikasi dalam pembelajaran¹² Pendidik dapat berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengembangkan potensi, gaya belajar,

⁸ Hendri Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008). 28.

⁹ Muhamad Fathoni, "Pembelajaran Maharah Istima'," *Jurnal Ibtimam* 1, no. 1 (June 2018): 199–218, <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.162>.

¹⁰ احمد بن عبدالله القميري, تقنيات التعليم ومهارات الاستماع (دار روابط للنشر وتقنية المعلومات ودار الشقري للنشر، ٢٠١٢)،

٨٩.

¹¹ Erham Budi Wiranto and Sri Suwartini, "Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education," in *Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education* (Yogyakarta: Ushuluddin International Conference (USICON), 2023), 64–87, <https://doi.org/10.4324/9780429038075-2>.

¹² Evy Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020). 3.

dan kebutuhan belajar dari peserta didik yang sangat beragam¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *Alef Education* dan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima' di kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang.

Metode

Metode penelitian disebut sebagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka).¹⁵

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data pertama sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah referensi yang relevan baik berupa buku, kuisisioner, wawancara, hasil *pre-test dan post-test*, dan artikel yang mengkaji penggunaan media pembelajaran *Alef Education* dan maharah istima'. Sumber data yang kedua yakni jenis sumber data sekunder dimana data ini bersifat menjadi data pendukung dari data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa RPS dan *platform Alef Education*.

Selain metode penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, observasi bisa disebut sebagai kegiatan awal dalam penelitian, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, tempat belajar, dan lingkungan sekitar.¹⁶ Teknik ini digunakan dengan cara mengamati proses pembelajaran melalui uji coba pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Alef Education*. Mulai dari pra pengenalan, pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran (penguasaan materi, pendekatan atau strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pembelajaran untuk merangsang dan mempertahankan partisipasi siswa, evaluasi proses dan hasil pembelajaran, penggunaan bahasa), dan kesimpulan akhir (refleksi dan ringkasan dari apa yang telah dipelajari, kesimpulan dari apa yang telah dipelajari). Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu wawancara, wawancara ini berupa proses tanya jawab secara lisan yang ditunjukkan

¹³ Herawati, "PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS PLATFORM ALEF EDUCATION PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA," *Jurnal Dimensi Matematika* Vol. 05 No (n.d): 509–24.

¹⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

¹⁵ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, CV. Widya Puspita (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). 68.

¹⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010). 61.

kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang.¹⁷ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat menghasilkan data informasi yang terkait.¹⁸ Teknik pengumpulan data yang ketiga yaitu dokumentasi, dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis seperti buku pelajaran, RPP, surat kabar, foto dan dokumen yang berkaitan dengan deskripsi objek penelitian, dokumentasi ini selanjutnya akan digunakan oleh peneliti untuk mempelajari tentang sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, staf, dan status kemajuan siswa.¹⁹ Dokumentasi penelitian ini akan membantu pemerolehan data seperti nama siswa, jumlah kelas, jumlah siswa, dan daftar hasil tes. Dan teknik pengumpulan data yang terakhir adalah tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes yang digunakan dalam bentuk soal PG (pilihan ganda) yang berjumlah 10 butir soal yang telah teruji validitasnya secara empiris untuk mengukur aspek kognitif serta mengandung indikator tentang materi istima' bahasa Arab.²⁰

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan olah data hasil *review* ahli materi, ahli media, jawaban hasil instrumen pengamatan penggunaan media pembelajaran *Alef Education* dan kuisisioner penilaian kemampuan penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima'. Sedangkan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI dengan menentukan rata-rata (*mean*), menghitung standar deviasi, menghitung standar eror mean, menghitung standar eror *differential*, uji T hitung, menghitung drajat kebebasan (*degress of freedom*), serta melakukan perbandingan T hitung dan T tabel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil sampel dari seluruh populasi yang berjumlah 249 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi.²¹ Peneliti mengambil sampel

¹⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008). 317.

¹⁹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 179.

²⁰ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 178.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 155.

penelitian dengan menetapkan 18 siswa untuk kelas eksperimen dan 18 siswa untuk kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah 36 siswa. Peneliti memilih desain *Quasy Experimental Design*, karena *Quasy Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Penelitian ini juga melibatkan antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*.²²

Hasil dan Pembahasan

Alef Education merupakan *platform* pembelajaran digital berbasis AI (kecerdasan buatan) yang bertujuan membantu siswa sekolah madrasah belajar bahasa Arab.²³ Dengan *Alef Education* dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran bahasa Arab, meliputi materi pembelajaran, latihan, dan permainan, sehingga mereka tidak bosan dalam mempelajari bahasa Arab. *Alef Education* sangat mudah diakses melalui *website* dan *link website*, serta kode login akun *Alef Education* diberikan oleh guru bahasa Arab.²⁴

Berikut adalah langkah-langkah menerapkan media pembelajaran *Alef Education* bagi seorang guru,²⁵ yaitu pastikan guru memiliki kode akses yang diperlukan. Kode akses ini dapat anda peroleh dengan cara mengajukan permintaan ke alef.co.id atau menghubungi *Alef Success Coach*. Setelah mendapatkan kode akses, kunjungi *website idn.alefed.com* dan pilih opsi "Buat Akun Baru". Selanjutnya, masukkan kode akses yang telah diperoleh dari *Alef Success Coach*. Periksa informasi yang tercantum di sebelah kanan layar untuk memastikan bahwa semua informasi sudah benar dan sesuai. Isilah kolom-kolom informasi yang masih kosong sesuai dengan data anda. Kemudian buatlah sandi untuk akun, pastikan anda mencatatnya dengan baik agar tidak lupa. Setelah semua kolom informasi terisi dengan lengkap, klik tombol "Buat Akun". Terakhir, anda akan menerima konfirmasi bahwa telah berhasil terdaftar dan sudah dapat melakukan *login* ke *Platform Alef* untuk memulai penggunaan media pembelajaran ini. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, seorang guru akan siap untuk memanfaatkan *Alef*

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. ALFABETA, 2010), 73.

²³ Nazera Emara, Nagla Ali, and Othman Abu Khurma, "Adaptive Learning Framework (Alef) in UAE Public Schools from the Parents' Perspective," *Social Sciences* 12, no. 5 (May 2023): 297, <https://doi.org/10.3390/socsci12050297>.

²⁴ Surayanah et al., "The Effect of The Self-Regulated Learning with The Alef Education Platform to Improve the High-Order Thinking Skills in Elementary School," in *2022 8th International Conference on Education and Technology (ICET)* (IEEE, 2022), 95–98, <https://doi.org/10.1109/ICET56879.2022.9990733>.

²⁵ Herawati, "Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Dimensi Matematika* Vol. 5 No. 2 (2022): 509–24, <https://ejournalunsam.id/index.php/JDM>.

Education sebagai media pembelajaran dalam kegiatan mengajar mereka dengan menggunakan media pembelajaran *Alef Education*.²⁶

Setelah membuat akun, guru perlu mempelajari fitur-fitur yang tersedia di *platform Alef Education*. Fitur-fitur ini membantu guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.²⁷ Guru dapat mempelajari fitur-fitur *platform Alef Education* melalui modul pelatihan yang tersedia di *website Alef Education*. Modul pelatihan ini tersedia gratis untuk semua guru. Selanjutnya, guru perlu merencanakan pembelajaran serta memasukkan media pembelajaran *Alef Education* ke dalam rencana pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Sedangkan langkah-langkah menerapkan media pembelajaran *Alef Education* bagi siswa yaitu yang pertama, siswa harus mengakses tautan atau link yang telah dibagikan oleh guru, tautan ini akan mengarahkan mereka ke *platform Alef Education*. Kedua, setelah mendapatkan tautannya, buka link tersebut di browser laptop atau ponsel, ini akan membuka halaman pembuatan akun atau masuk ke *platform Alef Education*. Ketiga, sebelum melanjutkan, pastikan untuk memeriksa informasi yang ditampilkan di halaman tersebut dan pastikan informasi seperti nama madrasah atau sekolah, peran dalam hal ini yaitu peran siswa, negara, dan provinsi sudah benar. Jika ada kesalahan, perbaiki sesuai dengan data yang seharusnya. Keempat, isi informasi yang diperlukan untuk membuat akun. Informasi yang harus diisi biasanya mencakup nama depan, nama belakang, dan alamat email. Selain itu, buatlah kata sandi untuk akun anda. Pastikan untuk mencatat kata sandi ini agar tidak lupa. Setelah semua informasi diisi, klik tombol "Buat Akun" atau tombol serupa yang digunakan oleh *platform*. Kelima, terdapat pemberitahuan pendaftaran berhasil. Setelah anda mengklik "Buat Akun", akan muncul pemberitahuan bahwa anda telah terdaftar dan sekarang dapat melakukan login ke *platform Alef Education*.²⁸ Hal ini berarti telah berhasil membuat akun anda. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, siswa akan dapat mengakses *platform Alef Education* dengan akun yang mereka buat untuk mengakses materi pembelajaran yang disediakan oleh guru atau

²⁶ Alef Education Indonesia, "Alef Education," 2021, <https://alef.co.id/untuk-guru/>. Diakses pada tanggal: 19 Oktober 2022.

²⁷ Nurbiah, Ahmad Syafi'i, and Fahril, "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alef Education Dalam Meningkatkan Hasil Matematika Tema Himpunan Di Mts As ' Adiyah Uloe Model Helped By Alef Education In Improving Student," *Educandum* 1, no. 1 (2023): 126–34.

²⁸ Herawati, "Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Dimensi Matematika* Vol. 5 No. 2 (2022): 509–24, <https://ejournalunsam.id/index.php/JDM>.

platform tersebut, serta berinteraksi dengan berbagai fitur yang tersedia untuk mendukung pembelajaran mereka.²⁹

Setelah membuat akun, siswa perlu mempelajari fitur-fitur yang tersedia di *platform* Alef Education. Fitur-fitur ini dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dapat mempelajari fitur-fitur *platform Alef Education* melalui modul pelatihan yang tersedia di *website Alef Education*. Modul pelatihan ini dapat diakses secara gratis oleh semua siswa. Setelah mempelajari fitur-fitur *platform Alef Education*, siswa dapat mengikuti pembelajaran. Siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa perlu memperhatikan baca dan pahami materi pembelajaran yang telah disediakan, lakukan aktivitas pembelajaran yang telah diarahkan oleh guru, kerjakan kuis dan tes untuk mengukur pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.³⁰ Salah satu *platform* yang memainkan peran penting dalam mengubah cara kita belajar adalah *Alef Education*, sebuah perusahaan teknologi pendidikan yang menyediakan solusi pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat menengah.³¹

Penggunaan media Pembelajaran *Alef Education* memiliki pengaruh yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Penggunaannya mencakup berbagai elemen, seperti konten pembelajaran interaktif, analitik pembelajaran, dan berbagai alat bantu pembelajaran yang dapat disesuaikan.³² Berikut adalah pengaruh positif dari penggunaan media pembelajaran *Alef Education* dalam konteks Pendidikan yaitu memberikan pengalaman pembelajaran yang

²⁹ Alef Education Indonesia, "Alef Education," 2021, <https://alef.co.id/untuk-siswa/>. Diakses pada tanggal: 21 Oktober 2022.

³⁰ Moh Fauzan et al., *Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Book Chapter*, Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (Malang: CV. Beta Aksara, 2020). 17.

³¹ Maslaha, Irvan, and Marah Doly Nasution, "Penggunaan Platform Alef Education Dalam Pembelajaran Matematika Materi Relasi Dan Fungsi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa," *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)* 4, no. 2 (August 7, 2023): 1–7, <https://doi.org/10.30596/jmes.v4i2.16358>.

³² Saif Alneyadi et al., "The Effect of Using Smart E-Learning App on the Academic Achievement of Eighth-Grade Students," *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 19, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/13067>.

interaktif dan menarik bagi siswa.³³ Dengan berbagai elemen visual dan multimedia, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka, yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.³⁴ Kemudian pendekatan pembelajaran yang lebih personal, *Alef Education* menggunakan analitik pembelajaran untuk memahami kebutuhan individu siswa dan menyediakan konten yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, membantu siswa yang lebih lambat atau lebih cepat dalam memahami materi.³⁵ *Alef Education* dapat diakses secara daring, yang membantu siswanya untuk belajar kapan saja dan di mana saja dengan koneksi internet. Hal ini sangat bermanfaat, di mana pembelajaran jarak jauh menjadi kebutuhan. Di samping itu, guru dan orang tua dapat memantau kemajuan siswa secara *real-time* melalui *platform*.³⁶

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media pembelajaran seperti *Alef Education* juga memiliki tantangan, seperti masalah aksesibilitas, gangguan teknis, koneksi internet dan perlu pemantauan serta bimbingan yang cermat untuk memastikan penggunaannya yang efektif.³⁷ Kesuksesan penggunaan media pembelajaran ini sangat bergantung pada implementasi yang tepat dan dukungan dari pendidik, siswa, dan sekolah. Pada bagian ini peneliti menampilkan hasil penelitian yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dan kelas kontrol sebanyak 18 siswa di MA Negeri 1 Kab. Serang.

1. Dari data pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen MA Negeri 1 Kab. Serang diperoleh nilai yang ditetapkan untuk *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 890 dari 18 siswa. Adapun nilai terkecil pada *pre-test* kelas eksperimen yaitu 10 dan terbesar adalah 70.
2. Dari data pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen MA Negeri 1 Kab. Serang diperoleh nilai yang ditetapkan untuk *post-test* di kelas eksperimen yaitu 1550 dari 18

³³ Hasyim Haddade, "Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (June 2023): 148–63, <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>.

³⁴ Rudi Haryadi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa, "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *At-Talim: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 2548–4419.

³⁵ Olivia Levan's, Regar Alef, and Musiiion Eric, "Utilization of Audacity Applications in Arabic Learning," *Lingueduca: Journal of Language and Education Studies* 1, no. 1 (2022): 1–23.

³⁶ Natalia V. Rakhlin, Abdullah Aljughaiman, and Elena L. Grigorenko, "Assessing Language Development in Arabic: The Arabic Language: Evaluation of Function (ALEF)," *Applied Neuropsychology: Child* 10, no. 1 (January 2021): 37–52, <https://doi.org/10.1080/21622965.2019.1596113>.

³⁷ Rini Rini, Arif Mustofa, and Rahadian Kurniawan, "Transformation Of Arabic Learning From Classical Model To Digital Model," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 3 (2022): 892–902, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.17409>.

siswa. Sedangkan untuk hasil *post-test* kelas eksperimen terkecil adalah 70 dan terbesar adalah 100.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTestEksperimen	18	10	70	49,44	20,428
PostTestEksperimen	18	70	100	86,11	11,448
Valid N (listwise)	18				

1. Dari data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol MA Negeri 1 Kab. Serang diperoleh nilai yang ditetapkan untuk *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 1040 dari 18 siswa. Adapun nilai terkecil pada *pre-test* kelas kontrol yaitu 30 dan terbesar adalah 90.
2. Dari data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol MA Negeri 1 Kab. Serang diperoleh nilai yang ditetapkan untuk *post-test* di kelas kontrol yaitu 1630 dari 18 siswa. Sedangkan untuk hasil *post-test* kelas kontrol terkecil adalah 70 dan terbesar adalah 100.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTestKontrol	18	30	90	57,78	18,005
PostTestKontrol	18	70	100	90,56	10,556
Valid N (listwise)	18				

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui nilai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima' di kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang. Penelitian ini menggunakan uji-t sebagai metode statistik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran *Alef Education* dan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut dalam mencapai penguasaan maharah istima'. Untuk menunjukkan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima' di kelas XI MA Negeri 1 Kab. Serang, peneliti melakukan uji-t dengan menggunakan tabel statistik dengan nilai pembelajaran maharah istima' setelah menggunakan media pembelajaran *Alef Education* kelas eksperimen dan kelas kontrol MA Negeri 1 Kab. Serang.

Menunjukkan bahwa data koordinat X dan Y, serta beberapa perhitungan terkait. Terdapat 18 titik data yang diberikan. Di bagian bawah tabel, terdapat jumlah total dari data X dan Y, serta nilai rata-rata dari X, Y, x_1^2 , dan y_2^2 . Jumlah total dari semua nilai X adalah 1.550, dan jumlah total dari semua nilai Y adalah 1.630. sedangkan nilai rata-rata (Mean) dari X adalah 86,11, dan nilai rata-rata (Mean) dari Y adalah 90,55. Dan jumlah total dari x_1^2 adalah 2.228,94, dan jumlah total dari y_2^2 adalah 1.894,41.

Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dari hasil post-test untuk dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang pertama Post-Test Kelas Eksperimen M_1 dengan menggunakan rumus $M_1 = \frac{\sum x^1}{N_2}$ dan $\sum x^1$ adalah jumlah dari semua nilai dari post-test kelas eksperimen, yang dalam hal ini adalah 1.550. N_2 adalah jumlah total data dalam kelompok eksperimen, yaitu 18. Maka nilai *mean post-test* untuk kelas eksperimen adalah 86.11. Yang kedua *Post-Test* Kelas Kontrol M_2 dengan menggunakan rumus $M_2 = \frac{\sum x^2}{N_2}$ dan $\sum x^2$ adalah jumlah dari semua nilai dari *post-test* kelas kontrol, dalam hal ini adalah 1.630. N_2 adalah jumlah total data kelompok eksperimen, yaitu 18. Maka nilai *mean post-test* untuk kelas eksperimen adalah 90.56.

Standar Deviasi (SD) untuk dua data yang berbeda, yaitu SD_1 dan SD_2 . Untuk menghitung SD_1 maka nilai N_1 adalah 18 yang dinyatakan sebagai x. Untuk menghitung jumlah dari kuadrat $\sum x^2$ yaitu berjumlah 123,83. Kemudian, menghitung akar kuadrat dari hasil tersebut. Hasil perhitungan akar kuadrat dari 123,83 adalah 2,62, ini adalah nilai Standar Deviasi dari data pertama SD_1 . Kemudian menghitung SD_2 memiliki nilai N_2 adalah 18 yang dinyatakan sebagai y. Untuk menghitung jumlah dari kuadrat $\sum y^2$ yaitu berjumlah 105,24. Kemudian menghitung akar kuadrat dari hasil tersebut. Hasil perhitungan akar kuadrat dari 105,24 adalah 2,41, ini adalah nilai Standar Deviasi dari data kedua SD_2 . Dapat disimpulkan bahwa nilai Standar Deviasi pertama SD_1 lebih besar dari nilai Standar Deviasi kedua SD_2 .

Diperoleh dari $df = 34$ dari tabel “ t_t ” adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tingkat signifikansi 5% (0,025) dengan perolehan nilai $t_t = 2,032$
- 2) Pada tingkat signifikansi 1 % (0.005) dengan perolehan nilai $t_t = 2,728$

Adapun untuk penjelasan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika t_{no} " t_0 " lebih besar dari t tabel " t_t ", maka hipotesis awal (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya penggunaan media pembelajaran *Alef Education* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak.
- b) Jika t_{no} " t_0 " lebih kecil dari t tabel " t_t ", maka hipotesis awal (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya penggunaan media pembelajaran *Alef Education* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak.

Hasil dari data sebelumnya yaitu tabel "t" adalah $t_0 > t_t$ atau $5,168 > 2,032$ dan $2,728$. Hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran *Alef Education* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan maharah istima'.

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran maharah istima' pada siswa kelas dua belas MA Negeri 1 Kab. Serang. Penerapan keterampilan mendengar dengan menggunakan media pembelajaran *Alef Education* berjalan dengan baik dan penguasaan maharah istima' meningkat secara bertahap setelah guru melatih siswa dengan mengerjakan soal-soal dengan audio istima'. Oleh karena itu, ketika siswa sudah terlatih dalam mendengarkan audio istima' serta mengerjakan soal-soal istima', maka siswa akan terlatih dalam menyimak, mengetahui maknanya serta banyak kosa kata baru yang didengarkan, dan tentunya semua itu harus ada latihan di setiap pertemuan serta diterapkannya media pembelajaran *Alef Education* yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan mendengar.

Kemampuan keterampilan siswa kelas XI MA Negeri 1 Serang dalam maharah istima' kurang, terbukti dari nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* di kelas eksperimen 49,44 dan rata-rata (Mean) pada *pre-test* di kelas kontrol 57,78. Dari perhitungan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak kurang.

Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Alef Education* terhadap penguasaan maharah istima'. Terbukti dari nilai rata-rata rata (*mean*) pada *post-test* di kelas eksperimen 86,11 dan *post-test* di kelas kontrol 90, 56. Dan $t_0 : t_t$ yaitu $5,168 > 2,032$ pada tingkat sinifikansi 5% (0,025) dan $5,156 > 2,728$ pada tingkat sinifikansi 1 % (0.005).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam, Mohammad, Suliman Al Arood, and Majed Zaki Aljallad. "Multicultural Education Cloud Learning Applications In Teaching Islamic Education In The United Arab Emirates." *Multicultural Education* 6, no. 5 (2020): 195–203. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4374301>.
- Alef Education Indonesia. "Alef Education," 2021.
- Alneyadi, Saif, Yousef Wardat, Qasim Alshannag, and Ahmad Abu-Al-Aish. "The Effect of Using Smart E-Learning App on the Academic Achievement of Eighth-Grade Students." *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 19, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/13067>.
- Alyammahi, Aisha Hassan. "The Impact of Alef Platform on Students' Performance at Al Asayel School in Abu Dhabi, UAE." *Journal for Researching Education Practice and Theory (JREPT)* 2, no. 1: 80-108 (2019): 82.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Bieliková, Mária, Marián Šimko, Michal Barla, Jozef Tvarožek, Martin Labaj, Róbert Móra, Ivan Srba, and Jakub Ševcech. "ALEF: From Application to Platform for Adaptive Collaborative Learning." *Recommender Systems for Technology Enhanced Learning: Research Trends and Applications*, no. 1 (2014): 195–225. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-0530-0_10.
- Bimo Walgito. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*. Edited by 3. Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2010.
- Emara, Nazera, Nagla Ali, and Othman Abu Khurma. "Adaptive Learning Framework (Alef) in UAE Public Schools from the Parents' Perspective." *Social Sciences* 12, no. 5 (May 2023): 297. <https://doi.org/10.3390/socsci12050297>.
- Evy Fatimatur Rusydiyah. *MEDIA PEMBELAJARAN Problem Based Learning*. Surabaya: UIN SUNAN AMPEL PRESS, 2020.
- Fathoni, Muhamad. "Pembelajaran Maharah Istima'." *Jurnal Ibtimam* 1, no. 1 (June 2018): 199–218. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.162>.

- Fauzan, Moh, Hanik Mahliatussikah, Muhaiban, Nur Anisah Ridwan, Ibnu Samsul Huda, Moch. Wahib Dariyadi, and Muhammad Lukman Arifianto. *Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Book Chapter. Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*. Malang: CV. Beta Aksara, 2020.
- Haddade, Hasyim. "Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (June 2023): 148–63. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>.
- Haryadi, Rudi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *AtTālim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 2548–4419.
- Herawati. "PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING BERBASIS PLATFORM ALEF EDUCATION PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA." *Jurnal Dimensi Matematika* Vol. 05 No (n.d.): 509–24.
- Levan's, Olivia, Regar Alef, and Musiion Eric. "Utilization of Audacity Applications in Arabic Learning." *Lingeduca: Journal of Language and Education Studies* 1, no. 1 (2022): 1–23.
- Maslaha, Irvan, and Marah Doly Nasution. "Penggunaan Platform Alef Education Dalam Pembelajaran Matematika Materi Relasi Dan Fungsi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa." *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)* 4, no. 2 (August 2023): 1–7. <https://doi.org/10.30596/jmes.v4i2.16358>.
- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*. Edited by Oda Kinata Banurea. 1st ed. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Nurbiah, Ahmad Syafi'i, and Fahril. "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alef Education Dalam Meningkatkan Hasil Matematika Tema Himpunan Di Mts As ' Adiyah Uloe Model Helped By Alef Education In Improving Student." *Educandum* 1, no. 1 (2023): 126–34.
- Rakhlin, Natalia V., Abdullah Aljughaiman, and Elena L. Grigorenko. "Assessing Language Development in Arabic: The Arabic Language: Evaluation of Function (ALEF)." *Applied Neuropsychology: Child* 10, no. 1 (January 2021): 37–52. <https://doi.org/10.1080/21622965.2019.1596113>.
- Rini, Rini, Arif Mustofa, and Rahadian Kurniawan. "Transformation Of Arabic Learning From Classical Model To Digital Model." *Ijaz' Arabi Journal of Arabic Learning* 5, no. 3

(2022): 892–902. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.17409>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT. AlfaBeta, 2010.

———. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),” 2017.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Surayanah, Yuniawatika, M. Anas Thohir, Sabina Ndiung, and Siti Mas’Ula. “The Effect of The Self-Regulated Learning with The Alef Education Platform to Improve the High-Order Thinking Skills in Elementary School.” In *2022 8th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 95–98. IEEE, 2022. <https://doi.org/10.1109/ICET56879.2022.9990733>.

Tarigan, Hendri Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

Wiranto, Erham Budi, and Sri Suwartini. “Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education.” In *Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education*, 64–87. Yogyakarta: Ushuluddin International Conference (USICON), 2023. <https://doi.org/10.4324/9780429038075-2>.

احمد بن عبدالله القميري. *تقنيات التعليم ومهارات الاستماع*. دار روابط للنشر وتقنية المعلومات

ودارالشقري للنشر, ٢٠١٢.